



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 435/Kpts/LB.320/7/2004.**

TENTANG

**PELEPASAN VARIETAS KELAPA SAWIT D x P SRIWIJAYA 1
(DP SJ-1) SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa sawit, varietas unggul kelapa sawit mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman kelapa sawit varietas DXP Sriwijaya 1 (DP SJ-1) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal kecepatan meninggi yang lambat, produksi tandan buah segar, produktivitas minyak, ketahanan terhadap penyakit *Crown disease*, dan toleransi terhadap kerebahan;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa sawit varietas DXP Sriwijaya 1 (DP SJ-1) sebagai varietas unggul;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor .09/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor. 10/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- KESATU : Melepas varietas kelapa sawit DXP Sriwijaya 1(DP SJ-1) sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi varietas kelapa sawit DXP Sriwijaya 1 (DP SJ-1) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Juli 2004



MENTERI PERTANIAN,

BUNGERAN SARAGIH

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Medan;
11. Direksi PT. Selapan Jaya Group.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 435/Kpts/LB.320/7/2004
 Tanggal : 21 Juli 2004.

DESKRIPSI VARIETAS KELAPA SAWIT DXP SRIWIJAYA 1 (DP SJ - 1)

A s a l	: Dura Deli X Pisifera Nigeria
<u>Sifat Morfologi & Fisiologi</u>	
Tinggi tanaman 6 tahun tanam	: 114 cm
Kecepatan pertumbuhan meninggi/th	: 51 cm
Panjang pelepah umur 6 tahun	: 526 cm
Warna tangkai pelepah	: hijau kecoklatan
Warna tangkai anak daun	: hijau kekuningan
Bentuk tandan	: bulat
Bentuk buah (berondolan)	: lonjong
Warna buah (berondolan)	: muda hijau/hitam, matang orange/merah
<u>Daya hasil (pada lahan S-3, TM 1 -4)</u>	
Umur mulai berbuah (bln)	: 18
Umur mulai dipanen (bln)	: 26
Rerata jumlah tandan	: 16,33
Rerata bobot tandan (kg)	: 12,43
Rerata produksi TBS (kg/pkk/th)	: 203
Rerata produktivitas TBS (ton/ha)	: 27,4
Rerata bobot buah (berondolan)	: 8,9
Kandungan mesocarp per buah (M/B)	: 81,5
Kandungan cangkang per buah (C/B)	: 11,2
Kandungan minyak per mesocarp (Mi/M)	: 53,5
Kandungan minyak (CPO) per tandan dlm skala laboratorium Mi/T	: 29,2
Rendemen industri (Mi/T x 0,855)	: 25,0
Kandungan inti per tandan (I/T)	: 4,7
Produktivitas minyak (ton/ha)	: 8,0
<u>Mutu Hasil</u>	
* Asam lemak jenuh	
Asam stearat (%)	: 4.79- 5.91
Asam palmitat (%)	: 39.36 -41.47
Asam miristat (%)	: 0.96 - 1.24
*Asam lemak tak jenuh	
Asam oleat (%)	: 39.01 – 40.89
Asam linoleat (%)	: 11.42 - 11.76
Asam linolenat (%)	: 0.54 – 0.79
<u>Daya adaptasi</u>	
Ketahanan thd penyakit <i>Crown disease</i>	: sangat tinggi (maks 0.69 %)
Toleransi thd kekeringan	: sedang-tinggi
Toleransi thd tk sinar matahari yang rendah	: sedang
Toleransi terhadap kerebahan	: sangat tinggi
Kerapatan tanaman yang disarankan	: 135 pohon per ha, sangat cocok ditanam pada tanah aluvial
Peneliti	: C.J.Breure, Jati Cahyono, Zulherrmana S, Retna W, Yulia P, Edwin Y.S



MENTERI PERTANIAN,

BUNGARAN SARAGIH